

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga bulutangkis merupakan olahraga yang sangat dikenal masyarakat luas setelah sepak bola. Bulutangkis di Indonesia sendiri adalah salah satu pesaing yang selalu diunggulkan di kejuaraan tingkat dunia. Dengan memasyarakatnya bulutangkis tersebut maka usaha-usaha untuk menuju prestasi bulutangkis harus secara terus menerus ditingkatkan guna mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah diperoleh, agar membawa harum negara Indonesia ditingkat dunia (Santoso & Hadiwono, 2019). Permainan bulutangkis merupakan permainan individual, yang dapat dimainkan dengan cara satu lawan satu yang disebut dengan permainan tunggal, dan dua orang (berpasangan) melawan dua orang (berpasangan) yang disebut dengan ganda dengan menggunakan raket sebagai alat untuk memukul dan *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul (Grice, 2007).

Ganda adalah permainan yang mengandalkan kerjasama. Dalam permainan ganda bulutangkis yaitu dua orang pemain merupakan satu kesatuan yang harus tampil baik, meskipun mereka memiliki bentuk permainan yang berbeda (Hermawan, 2012). Pukulan harus dirancang, kemudian mematikan lawan dengan pukulan hasil kerjasama. Untuk itu kedua pemain harus saling percaya terhadap kemampuan masing-masing, harus saling menutupi kelemahan-kelemahan dan harus paham atas

tugas serta fungsinya dalam taktik yang hendak dilaksanakan secara konsekuen dalam permainan (Hermawan, 2012).

Pada permainan bulutangkis sektor ganda yang paling terpenting adalah pola kerjasama yang saling menutupi dan melengkapi satu sama lain. Seorang pemain ganda yang baik, tidak saja berusaha mengembangkan permainan sendiri sebaik-baiknya tetapi juga berusaha menambah semangat kawannya sehingga dapat bermain dengan baik. Dalam permainan olahraga apapun, kerja sama tim atau *teamwork* sangat penting sehingga selalu diutamakan. Dalam sebuah tim apabila ingin bermain dengan baik atau ingin strategi permainannya berhasil di terapkan saat di lapangan/pertandingan, maka selain teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh semua pemain, *teamwork* atau kerja sama tim juga menjadi salah satu kunci kemenangan tim. Kunci keberhasilan dalam permainan ganda adalah permainan yang mengandalkan kekompakan pasangan dan setiap pemain ganda harus memahami taktik permainan tersebut (Tenang, 2008). Terdapat tiga macam taktik permainan dalam ganda putra yaitu (1) taktik berdampingan / *side by side* (2) taktik muka belakang / *front and back* (3) taktik berputar / *roulier* (Komari, 2018).

Permainan ganda putra kerap kali menampilkan permainan yang agresif dengan didominasi pukulan menyerang (Poole, 2016). Ganda putra Indonesia sejak lama dikenal sebagai salah satu kekuatan besar dengan gaya bermain unik, cepat, menyerang dan disertai *defence* rapat. Selain itu, raihan medali emas Indonesia di sektor ganda putra di ajang Olimpiade menjadi bukti betapa kuatnya nomor ganda putra Indonesia. Indonesia meraih tiga medali emas di nomor ganda putra melalui

pasangan Remy Mainaky/Ricky Subagja (1996), Tony Gunawan/Chandra Wijaya (2000) dan Markis Kido/Hendra Setiawan (2008).

Dewasa ini, atlet bulutangkis Indonesia yang paling menonjol prestasinya adalah pasangan Kevin Sanjaya/Marcus Gideon, pasangan ganda putra Indonesia ini sudah sering kali menjuarai kejuaraan elit dunia dan mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional. Kevin Sanjaya/Marcus Gideon mulai berpasangan sejak tahun 2015 dan pada akhirnya mampu menempati peringkat 1 BWF sejak bulan Maret 2017 yang bertahan hingga saat ini. Peringkat 1 BWF didapatkan oleh pasangan ganda putra asal Indonesia ini didapat setelah menjuarai *All England* di tahun 2017. Pasangan ganda putra Kevin Sanjaya/Marcus Gideon total berhasil mengoleksi 20 gelar sejak tahun 2018 yang merupakan tahun dimana dimulainya turnamen *BWF World Tour*. Pasangan ini diantara mengoleksi gelar juara dunia mulai dari kejuaraan *superseries 500*, *superseries 750* dan yang tertinggi adalah *superseries 1000*. Gelar yang diperoleh oleh pasangan Kevin Sanjaya/Marcus Gideon ini tentunya sangat luar biasa, mengingat prestasi pasangan ini mampu melampaui beberapa pencapaian prestasi ganda putra asal Tiongkok dan beberapa negara lainnya.

Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui kunci keberhasilan kemenangan pasangan peringkat 1 BWF sektor ganda putra yaitu Kevin Sanjaya/Marcus Gideon melalui analisis yang akan dilakukan berupa menganalisis mengenai taktik permainan yang diterapkan atau digunakan oleh pasangan ini dalam suatu pertandingan. Analisis yang dilakukan adalah pada tiga pertandingan pada kejuaraan bulutangkis *Hylo German Open 2021*. Pada Pertandingan tersebut pasangan Kevin Sanjaya/Marcus

Gideon memenangkan pertandingan tersebut. Dari permasalahan tersebut maka peneliti menentukan judul “**Analisis Taktik Permainan Ganda Putra Indonesia Pada Kejuaraan Bulutangkis *Hylo German Open 2021.***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Jenis Taktik Posisi yang digunakan Atlet Ganda Putra Indonesia pada kejuaraan *Hylo German Open 2021.*
2. Jenis Taktik Posisi yang paling banyak digunakan Atlet Ganda Putra Indonesia pada kejuaraan *Hylo German Open 2021.*
3. Presentase tingkat keberhasilan dan kegagalan melakukan taktik posisi yang dilakukan pasangan ganda putra Indonesia pada kejuaraan bulutangkis *Hylo German Open 2021.*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan hanya pada permainan ganda putra Indonesia di Kejuaraan Bulutangkis *Hylo German Open 2021.*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ialah:

Berapakah presentase keberhasilan dan kegagalan taktik posisi yang dilakukan dan dominan dilakukan dalam permainan bulutangkis pada atlet ganda putra Indonesia pada kejuaraan bulutangkis *Hyla German Open 2021*?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Yang paling utama adalah dapat menjawab permasalahan yang disebutkan dalam perumusan masalah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi setiap pemain ganda putra di Indonesia agar mengetahui peranan taktik permainan ganda yang terdiri dari *side by side, front and back* dan *roulier* dalam suatu pertandingan.
3. Memberikan pengetahuan kepada pelatih dan atlet tentang taktik permainan yang dominan serta efektif pada pertandingan ganda putra